



Nomor : SE.01.01/A.CORSEC.01917/2023
Lampiran : 1 Dokumen

30 November 2023

Kepada Yth.

**Dewan Komisiner
Otoritas Jasa Keuangan**

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon
Gedung Sumitro Djohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 – 4 Jakarta

Perihal : **Penyampaian Hasil RUPO atas Obligasi Berkelanjutan I
Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021**

Dengan Hormat,

Bersama ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") menyampaikan hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 yang telah diselenggarakan pada hari **Selasa, 28 November 2023**, sesuai *Covernote* notaris Humbert Lie, S.H., S.E, M.Kn dengan Nomor: 007/KET-N/XI/2023 tanggal 28 Oktober 2023 sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat

Mahendra Vijaya

Corporate Secretary

KANTOR NOTARIS & PPAT
HUMBERG LIE, SH, SE, MKn

Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450

Telp. (021) – 66697171, 66697272, 66697315-6

Fax. (021) – 6678527

Email : humberg@humberglie.com

Nomor : 007/KET-N/XI/2023

Hal : Covernote Notaris

Tanggal : 28 November 2023

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

HUMBERG LIE, SH, SE, MKn

Notaris di Jakarta Utara

dengan ini menerangkan bahwa pada :

Hari/Tanggal : Selasa, tanggal 28 November 2023

Tempat : WIKA Tower 2 Ruang Serbaguna Lantai 17

Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, Indonesia

telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 (“**RUPO**”).

Agenda RUPO adalah sebagai berikut :

Persetujuan pengesampingan pemenuhan kewajiban keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, untuk periode laporan keuangan konsolidasian tahunan per 31 Desember 2023.

Bahwa dalam RUPO tersebut telah hadir dan/atau diwakili oleh para Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 (“**Pemegang Obligasi**”) dan/atau kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang seluruhnya mewakili Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 (“**Obligasi**”) yang bernilai pokok **Rp.2.259.700.000.000,00** (dua triliun dua ratus lima puluh sembilan miliar tujuh ratus juta Rupiah) atau sebanyak **2.259.700.000.000** (dua triliun dua ratus lima puluh sembilan miliar tujuh ratus juta) suara yang merupakan **90,75%** (sembilan puluh koma tujuh lima persen) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah **Rp.2.500.000.000.000,00** (dua triliun lima ratus miliar Rupiah) dikurangi Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Emiten berjumlah Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah)

menjadi berjumlah **Rp.2.490.000.000.000,00 (dua triliun empat ratus sembilan puluh miliar Rupiah)**. Oleh karena itu, persyaratan kuorum kehadiran dalam RUPO sebagaimana yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta (“**Perjanjian Perwaliamanatan**”), pada Pasal 10 ayat 10.6 huruf a telah terpenuhi dan dengan demikian RUPO adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat para Pemegang Obligasi.

RUPO dibuka pada pukul 17.26 WIB.

Dalam RUPO, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Obligasi, yaitu:

- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang tercatat yang hadir dalam RUPO sebanyak 2.259.700.000.000 (dua triliun dua ratus lima puluh sembilan miliar tujuh ratus juta) suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp.2.259.700.000.000,00 (dua triliun dua ratus lima puluh sembilan miliar tujuh ratus juta Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang abstain sebanyak 139.000.000.000 (seratus tiga puluh sembilan miliar) suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp.139.000.000.000,00 (seratus tiga puluh sembilan miliar Rupiah). Sesuai ketentuan Pasal 10 ayat 10.4 huruf l Perjanjian Perwaliamanatan, suara Pemegang Obligasi yang abstain dianggap tidak dikeluarkan, dengan demikian jumlah total suara yang diperhitungkan adalah sebanyak 2.120.700.000.000 (dua triliun seratus dua puluh miliar tujuh ratus juta) suara atau senilai Rp.2.120.700.000.000,00 (dua triliun seratus dua puluh miliar tujuh ratus juta Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang tidak setuju atas usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 28 November 2023 sebanyak 283.000.000.000 (dua ratus delapan puluh tiga miliar) suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp.283.000.000.000,00 (dua ratus delapan puluh tiga miliar Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang setuju atas usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 28 November 2023 sebanyak 1.837.700.000.000 (satu triliun delapan ratus tiga puluh tujuh miliar tujuh ratus lima puluh juta) suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp.1.837.700.000.000,00 (satu triliun delapan ratus tiga puluh tujuh miliar tujuh ratus juta Rupiah) atau 86,66% (delapan puluh enam koma enam enam persen).

sehingga berdasarkan pemungutan suara Pemegang Obligasi dalam RUPO, **Pemegang Obligasi memutuskan menyetujui usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam RUPO tersebut, sebagai berikut :**

- I. Menyetujui pengesampingan pemenuhan kewajiban keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, sebagai berikut:
 - a. memelihara perbandingan Aset Lancar dan Liabilitas Lancar (*current ratio*) tidak kurang dari 100% (seratus persen),

- b. memelihara perbandingan total Liabilitas dengan Total Ekuitas (*interest bearing debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,50x (dua koma lima nol kali),
- c. memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,00x (satu koma nol nol kali),

untuk periode Laporan Keuangan konsolidasian tahunan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 31 Desember 2023.

- II. Sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 tanggal 28 November 2023, Pemegang Obligasi menyetujui memberikan kuasa dan kewenangan kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk membuat dan menandatangani perubahan/addendum Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta serta perjanjian lainnya yang terkait (apabila ada), untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan melakukan segala tindakan yang berkaitan dengannya termasuk tetapi tidak terbatas untuk menghadap Notaris dan menandatangani perubahan/addendum perjanjian-perjanjian tersebut, untuk melaksanakan keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 tanggal 28 November 2023.
- III. Pemegang Obligasi dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dengan ini meratifikasi dan menerima tanpa syarat setiap tindakan Wali Amanat sebagai tindakan para Pemegang Obligasi sendiri, untuk itu Pemegang Obligasi dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan ini menyatakan secara tegas membebaskan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, Notaris, saksi-saksi, dari setiap klaim, tuntutan dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 tanggal 28 November 2023.
- IV. Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, seluruh biaya-biaya penyelenggaraan RUPO antara lain biaya pengumuman RUPO, pemanggilan RUPO, Notaris dan biaya-biaya lainnya sehubungan dengan penyelenggaraan dan pelaksanaan RUPO tanggal 28 November 2023 menjadi beban PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten.

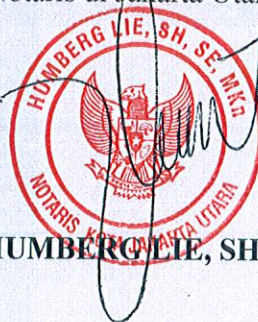
RUPO ditutup pada pukul 18.27 WIB.

Keputusan RUPO tersebut dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal hari ini, Selasa, tanggal 28 November 2023, Nomor : 57, dibuat oleh saya, Notaris.

Salinan dari akta tersebut pada saat ini masih dalam proses penyelesaian di kantor saya, Notaris.

Demikian Surat Keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Notaris di Jakarta Utara



HUMBERG LIE, SH, SE, MKn